

**SKRIPSI**

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS  
PETANI DI KAMPUNG SIDOKERTO DALAM  
MEMBAYARKAN ZAKAT PERTANIAN**

**Oleh:**

**INDAH MAYLASARI**

**1602040100**



**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441 H/2020 M**

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS PETANI DI  
KAMPUNG SIDOKERTO DALAM MEMBAYARKAN ZAKAT  
PERTANIAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE)**

**Oleh:**

**Indah Maylasari**

**1602040100**

**Pembimbing I : Husnul Fatarib, Ph.D**

**Pembimbing II : Esty Apridasari, M.Si**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1441 H/2020 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS PETANI DI DESA SIDOKERTO DALAM MEMBAYARKAN ZAKAT PERTANIAN

Nama : Indah Maylasari

NPM : 1602040100

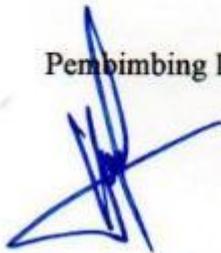
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam siding munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**Husnul Fatarib, Ph. D**

**NIP. 19740104 1999 1 004**

Metro, Juni 2020

Pembimbing II



**Esty Apridasari, M.Si**

**NIP. 19880427 2015503 2 005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.svariah.metrouniv.ac.id](http://www.svariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: [svariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:svariah.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: E-1952/10-28.3/0/PP-009/06/2020

Skripsi dengan Judul: PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS PETANI DI KAMPUNG SIDOKERTO DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN, disusun oleh: INDAH MAYLASARI, NPM: 1602040100. Jurusan Ekonomi Syariah (Esy) yang diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Hari Rabu/24 Juni 2020, di Gedung Khadijah Binti Khuwailid/E7.1.2.

**TIM PEMBAHAS:**

Ketua/Moderator	: Husnul Fatarib, Ph. D	(.....)
Penguji I	: Nizaruddin, S.Ag.M.H	(.....)
Penguji II	: Esty Apridasari, M. Si	(.....)
Sekretaris	: Liana Dewi Susanti, M.E.Sy	(.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di -

Tempat

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan sepeertlunya, maka proposal saudari:

Nama : Indah Maylasari  
NPM : 1602040100  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS PETANI DI DESA SIDOKERTO DALAM MEMBAYARKAN ZAKAT PERTANIAN

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Pembimbing I



**Husnul Fatarib, Ph. D**  
NIP. 19740104 199903 1 004

Metro, Juni 2020

pembimbing II



**Esty Apridasari, M.Si**  
NIP. 19880427 2015503 2 005

## ABSTRAK

### PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS PETANI DI KAMPUNG SIDOKERTO DALAM MEMBAYARKAN ZAKAT PERTANIAN

Oleh:  
Indah Maylasari

Zakat adalah salah satu kewajiban yang harus dikeluarkan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat wajib zakat termasuk petani. Petani muslim di kampung Sidokerto kurang memahami mengenai zakat pertanian karena tingkat pemahaman mengenai zakat ini kurang dan hanya sedikit yang memahami zakat pertanian ini karena tingkat religiusitas yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas petani di kampung Sidokerto dalam membayarkan zakat pertanian baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan dua variabel independen yaitu pemahaman ( $X_1$ ) dan religiusitas ( $X_2$ ). Objek penelitian ini adalah petani muslim di dusun II kampung Sidokerto dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Sampel pada penelitian ini berjumlah 73 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pengukuran untuk variabel bebas menggunakan skala likert dan untuk variabel terikatnya menggunakan skala guttman. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan *software minitab*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman petani di kampung Sidokerto secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat pertanian, dan tingkat religiusitas petani di kampung Sidokerto secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat pertanian. Sedangkan, secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan religiusitas petani berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembayara zakat pertanian.

Kata kunci: pemahaman, religiusitas dan pembayaran zakat pertanian.

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Maylasari  
NPM : 1602040100  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

Yang menyatakan,



**Indah Maylasari**  
**NPM. 1602040100**

## MOTO

وَاقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya: “Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk” {QS. Al-Baqarah(2): 43}

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah atas rahmat, kelancaran serta kemudahan yang telah diberikan Allah SWT sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti. Skripsi ini dipersembahkan peneliti untuk:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayah Eko Purwanto dan Ibu Komsah. Yang tiada hentinya selama ini memberikan nasihat, motivasi, dukungan, semangat, doa dan jasa yang tak terhingga yang telah diberikan serta kasih sayang yang tidak tergantikan. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
2. Dosen pembimbing bapak Husnul Fatarib, Ph.D dan Ibu Esty Apridasi, M.Si yang telah membimbing peneliti dan memberikan arahan kepada peneliti selama peneliti menyusun skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu IAIN Metro semoga semakin maju, selalu jaya dan berkualitas.
4. Teman-teman seperjuangan dari semester awal sampai saat ini, Susi Wariyanti, Lina Dorabella, Nurbaiti Meti Puspitasari, Nanda Megarati Suci dan Novi Lia Anggraini yang telah memberikan motivasi.
5. Teman-teman kelas D Ekonomi Syariah angkatan 2016.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Religiusitas Petani Di Desa Sidokerto dalam Membayarkan Zakat Pertanian”*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 IAIN Metro.

Peneliti menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Dharma Setiawan, M. A selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Bapak Husnul Fatarib, Ph. D selaku pembimbing satu dan Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.
5. Kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan pihak-pihak yang terkait.

Metro, Juni 2020

Peneliti



**Indah Maylasari**

**NPM. 1602040100**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Tinjauan umum Tentang Zakat .....	10
1. Pengertian Zakat.....	10
2. Dasar Hukum Zakat .....	11
3. Syarat Wajib Zakat.....	13
4. Orang Yang Berhak Menerima Zakat .....	13
B. Zakat Pertanian.....	14

1. Dasar Hukum Zakat Pertanian .....	14
2. Kadar Nisab dan Waktu Zakat Pertanian .....	16
C. Pemahaman .....	16
D. Religiusitas.....	19
E. Keterkaitan Antar Teori .....	22
F. Hipotesis Penelitian.....	23
G. Kerangka Pikir .....	24
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	26
B. Sumber Data.....	27
C. Variabel.....	28
D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Uji Instrumen Penelitian .....	37
H. Uji Asumsi Klasik .....	38
I. Teknik Analisis Data.....	39
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	44
3. Deskripsi Variabel Penelitian .....	47
4. Pengujian Intrumen Penelitian .....	60
5. Pengujian Asumsi Klasik .....	62
6. Pengujian Hipotesis .....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Petani Kampung Sidokerto .....	5
Tabel 3.1 Indikator Variabel $X_1$ .....	28
Tabel 3.2 Indikator Variabel $X_2$ .....	29
Tabel 3.3 Indikator Variabel Y .....	30
Tabel 3.4 Penskoran Butir Angket .....	34
Tabel 3.5 Indikator Variabel Bebas .....	35
Tabel 3.6 Penskoran Butir Angket .....	36
Tabel 3.7 Indikator Variabel Terikat .....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pengairan .....	47
Tabel 4.5 Pemahaman 1 (Definisi Zakat) .....	48
Tabel 4.6 Pemahaman 2 (Syarat Wajib Zakat) .....	49
Tabel 4.7 Pemahaman 3 (Tujuan Zakat) .....	50
Tabel 4.8 Pemahaman 4 (Waktu Pembayaran Zakat Pertanian) .....	51
Tabel 4.9 Pemahaman 5 (Nisab Zakat Pertanian) .....	52
Tabel 4.10 Pemahaman 6 (Perhitungan Zakat Pertanian .....	53
Tabel 4.11 Religiusitas 1 (Rukun Iman) .....	54
Tabel 4.12 Religiusitas 2 (Zakat Rukun Islam Ketiga) .....	55
Tabel 4.13 Religiusitas 3 (Zakat Membersihkan Harta) .....	56
Tabel 4.14 Religiusitas 4 (Zakat Sebagai Rasa Syukur) .....	57
Tabel 4.15 Religiusitas 5 (Menunaikan Zakat Sesuai Syariat) .....	58
Tabel 4.16 Religiusitas 6 (Zakat Dapat Menolong Sesama) .....	59
Tabel 4.17 Membayar Zakat Pertanian .....	60
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas .....	61
Tabel 4.19 Hasil Uji Reabilitas .....	62
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4.21 Hasil Uji T .....	68

Tabel 4.22 Hasil Uji F .....	69
Tabel 4.23 Hasil Uji R-Sq .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Pikir .....	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk .....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Homogenitas ANOVA .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Zakat sendiri tercantum didalam Al-Qur'an dan Hadist sebagai salah satu perintah wajib selain shalat dan termasuk dalam rukun islam yaitu rukun islam ketiga. Zakat bertujuan untuk membersihkan dan memberkahi harta para pembayar zakat (*muzakki*) dan dapat menolong sesama muslim dengan menyalurkannya kepada orang yang berhak menerima zakat, bahkan menjadi saksi atau bukti kesungguhan iman muslim yang menunaikannya.

Di dalam Al-Qur'an zakat disebutkan sebanyak tiga puluh tiga kali, diantaranya sebanyak dua puluh tujuh kali disebutkan bersama ayat shalat dan hanya satu kali disebutkan bersama shalat tetapi tidak satu ayat.<sup>1</sup>

Zakat wajib dikeluarkan umat muslim yang mampu dan memenuhi syarat wajib zakat dan harta yang dizakati telah mencapai nisabnya. Nisab merupakan ukuran atau takaran batas minimum harta yang wajib dizakati sesuai dengan ketentuan setiap harta zakat. Zakat selain meningkatkan keimanan seorang muslim juga dapat meningkatkan perekonomian umat islam untuk kemaslahatan umat islam. Sebagaimana firman Allah SWT, yaitu:

---

<sup>1</sup>Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadis*, Cet. ke-12 (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2011), 39.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ...

Artinya: *Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka.... (QS. At-Taubah {9}: 103).*<sup>2</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa zakat dapat membersihkan umat islam dari dosa yang mereka perbuat dan dapat mengangkat mereka dari golongan orang munafik ke orang yang ikhlas, dan berdoalah kepada Allah SWT untuk meminta ampunan atas dosa yang diperbuat.

Zakat menurut istilah agama islam artinya “kadar harta yang tertentu, yang diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat.”<sup>3</sup>Berdasarkan pengertian tersebut, zakat yang akan dibayarkan harus sudah sesuai dengan nisab yang telah ditentukan dan orang yang berhak menerima zakat ada delapan golongan, yaitu orang fakir dan miskin, amil zakat, muaf, budak, orang yang berhutang, orang yang berjihad dijalan Allah, dan ibnu sabil, sebagaimana dalam firman Allah SWT:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَا  
بِوَالْعَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
هَكِيمٌ ۝٦٠

Artinya: *sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam*

<sup>2</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Fajar Mulya, 2009), 203.

<sup>3</sup>Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, Cet. ke-57 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), 192.

*perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui, mahabijaksana. (QS. At-Taubah {9}: 60)<sup>4</sup>*

Zakat dibebankan kepada seluruh umat islam termasuk kepada petani. Petani yang beragama islam diwajibkan membayarkan zakat pertanian sebagai tanggung jawabnya atas harta atau hasil pertanian yang didapatkan. Zakat pertanian ini termasuk kedalam zakat maal. Zakat pertanian ini dikeluarkan tidak harus menunggu satu tahun dimilikinya, tetapi apabila hasil pertanian yang diperoleh sudah mencapai nisabnya maka petani diwajibkan membayarkan zakat atas hasil yang diperolehnya. Zakat pertanian ini tidak harus menunggu satu tahun dimilikinya tetapi setelah panen harus membayarkan zakatnya, karena zakat pertanian ini merupakan hasil bumi atau pengolahan bumi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكُلُهُ  
وَالزَّيْتُونَ وَالرَّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ  
حَصَادِهِ ۗ وَلَا تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ۝١٤١

*Artinya: Dan Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-An'am {6}: 141)<sup>5</sup>*

Kadar atau nisab zakat pertanian yang harus dibayarkan petani yaitu, pertama jika lahan pertanian diairi dengan irigasi yang dibuat oleh manusia atau pengairan dengan menyedot air menggunakan mesin maka zakat yang wajib dikeluarkan sebesar 5%. Kedua, jika lahan pertanian yang diairi dengan menggunakan irigasi alami atau dengan air hujan, maka zakat yang wajib

<sup>4</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 196.

<sup>5</sup>*Ibid*, 146.

dikeluarkan sebesar 10%, karena petani tidak menanggung biaya pengairan. Ketiga, jika pada masa tanam petani menggunakan dua macam pengairan tetapi dalam kurun waktu yang sama, maka jumlah zakat yang wajib dikeluarkan petani sebesar 7,5%.<sup>6</sup>

Kampung Sidokerto mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani, namun sebagian besar petani kurang memahami mengenai zakat pertanian dan hanya sedikit yang mengetahui zakat pertanian karena tingkat religiusitas atau pemahaman terhadap agama yang baik. Pemahaman petani di kampung Sidokerto hanya memahami bahwa membayarkan zakat setelah masa panen dan hanya memberikan kepada yang mereka anggap pantas menerimanya dan tidak memperhatikan nisab atau kadarnya dan besar kecilnya zakat yang dikeluarkan. Petani membayarkan zakatnya hanya untuk formalitas membayar zakat pertanian.

Peneliti melakukan prasurvei terhadap petani di kampung Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Data yang penulis dapatkan sebesar 45% warga di kampung Sidokerto berprofesi sebagai petani yaitu sebanyak 1.036 jiwa dari 2.303 jiwa.

Dari hasil prasurvei dengan dua petani bahwa petani sudah memahami tentang zakat pertanian dan membayar zakat pertanian tersebut kepada golongan yang mereka menurut mereka layak menerimanya seperti anak yatim, fakir miskin dan gharim. Dari keterangan petani yang peneliti wawancarai mereka membayar zakat pertanian kepada fakir miskin dan anak

---

<sup>6</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *fiqih Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa Dan Haji*, Cet. ke-4 (Jakarta: Amzah, 2015), 273.

yatim dengan perhitungan sesuai dengan syariat yaitu sebesar 5% dari hasil pertaniannya dan membayarnya dengan beras hasil dari perhitungan tersebut.<sup>7</sup>

Ada juga petani yang membayarkan zakat pertaniannya dengan memberikan uang kepada yang mereka anggap berhak menerimanya seperti fakir miskin, anak yatim dan gharim dengan perhitungan sesuai dengan yang ditentukan yaitu 5% dari hasil pertanian yang diperolehnya yaitu dengan menjual hasil pertanian tersebut dan baru membagikannya kepada yang mereka anggap berhak menerimanya.<sup>8</sup>

Peneliti memfokuskan penelitian di Dusun II Kampung Sidokerto, karena peneliti memfokuskan pada zakat pertanian di sawah dan mayoritas petani di dusun II ini merupakan petani padi sedangkan di dusun lainnya pertaniannya berupa pertanian ladang yang menanam singkong.

Tabel 1.1. Jumlah Petani di Kampung Sidokerto

<b>Dusun</b>	<b>Jumlah Petani</b>
Dusun I	174
Dusun II	259
Dusun III	221
Dusun IV	194
Dusun V	188

Sumber data primer

Peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh dari tingkat pemahaman petani dan religiusitas petani mengenai zakat pertanian yang ada

---

<sup>7</sup>Bapak Nandi, Pra Survey, Wawancara, 12 September 2019, Pukul 17.00 WIB.

<sup>8</sup>Bapak Sukino, Pra Survey, Wawancara, 11 September 2019, Pukul 16.00 WIB.

di Kampung Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Warga masyarakat Kampung Sidokerto mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Namun, masih banyak petani yang tidak membayarkan zakat pertanian mereka. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi petani tidak membayarkan zakat pertanian tersebut seperti kurang fahamnya petani terhadap zakat pertanian tersebut baik tentang nisabnya maupun kapan mereka harusnya membayarkan zakat pertanian tersebut, kurangnya tingkat spiritualitas petani, dan kurangnya pengetahuan dan kepercayaan petani terhadap Badan Amil Zakat yang ada di Kampung Sidokerto dan beberapa petani lebih memilih membayarkan zakat pertanian mereka langsung kepada orang yang mereka anggap berhak menerimanya.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang terdapat di dusun II Kampung Sidokerto yaitu pada permasalahan pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas petani dalam membayar zakat pertanian.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menentukan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat pemahaman terhadap pembayaran zakat pertanian?

2. Apakah terdapat pengaruh tingkat religiusitas terhadap pembayaran zakat pertanian?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas secara bersama-sama terhadap pembayaran zakat pertanian?

## **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh tingkat pemahaman terhadap pembayaran zakat pertanian.
- b. Menganalisis pengaruh tingkat religiusitas terhadap pembayaran zakat pertanian.
- c. Menganalisis pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas secara bersama-sama terhadap pembayaran zakat pertanian.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat khususnya petani dalam upaya meningkatkan minat membayar zakat pertanian.

## **F. Penelitian Relevan**

Telah dipaparkan didalam latar belakang masalah bahwa penelitian ini fokus pada pembahasan mengenai faktor yang paling mempengaruhi petani membayar zakat pertanian. Faktor tersebut antara lain tingkat pemahaman dan religiusitas petani dalam membayar zakat pertanian. Ada beberapa skripsi yang telah membahas mengenai zakat ini, namun pendekatan dan objek penelitian tersebut berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Musdalipah dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Muslim Terhadap Zakat Profesi Di Kecamatan Monomulyo Kabupaten Polewali Mandar” menjelaskan terperinci mengenai tingkat pemahaman masyarakat muslim di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar terhadap zakat profesi dikategorikan baik, karena sebanyak 60% masyarakat paham mengenai zakat profesi, seperti syarat dan rukun, tujuan, hikmah, dasar hukum dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan dengan zakat profesi.<sup>9</sup>

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yunus dengan judul “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe), menjelaskan

---

<sup>9</sup>Musdalipah, “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Muslim Terhadap Zakat Profesi Di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar” (Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018).

terperinci mengenai kepercayaan, religiusitas dan kontribusi berpengaruh terhadap minat pedagang di Pasar Los Kota Lhokseumawe.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu pada jenis penelitiannya sama-sama menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan, perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu pada objek penelitiannya di zakat profesi dan zakat pedagang sedangkan objek penelitian penulis yaitu petani muslim.

---

<sup>10</sup>Muhammad Yunus, “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe)” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Umum Tentang Zakat

##### 1. Pengertian Zakat

Dalam literatur fiqh klasik pengertian zakat adalah hak yang dikeluarkan dari harta atau badan. Sehubungan dengan hal ini, wahbah al-Zuhayly mengemukakan bahwa zakat adalah penunaian hak yang wajib yang terdapat dalam harta.<sup>1</sup>

Bagi setiap muslim membayar zakat dapat membersihkan dan mensucikan jiwa dan harta mereka. Sebagaimana dalam firman Allah SWT, sebagai berikut:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ  
صَلَوَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ...<sup>٢</sup>

Artinya: *Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka.... (QS At-Taubah {9}: 103)<sup>2</sup>*

Harta yang dizakati akan menjadi bersih dan tidak akan berkurang melainkan berkembang dan menambah nikmat harta tersebut. Zakat dapat membersihkan muslim yang menunaikannya dari dosa dan menjadi saksi atas iman muslim yang menunaikan zakat. Zakat wajib dikeluarkan

---

<sup>1</sup> Agus Marimin dan Tira Nur Fitria, "Zakat Profesi (Zakat Penghasilan) Menurut Hukum Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 01. No. 01 (2015): 5.

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Fajar Mulya, 2009), 203.

muslim jika sudah memenuhi syarat wajib zakat dan telah memenuhi nisabnya. Harta zakat yang dikeluarkan telah dijelaskan dalam al-Qur'an dan hadis.

## 2. Dasar Hukum Zakat

### a. Al-Qur'an

Kewajiban muslim membayar zakat ditetapkan dalam Al-Qur'an dan sunnah. Dalil dalam yang berasal dari Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

وَاقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: *Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.* (QS Al-Baqarah {2}: 43)<sup>3</sup>

Dari dalil diatas di jelaskan bahwa zakat dan shalat adalah kewajiban yang utama di dalam islam. Zakat tergolong ibadah penting karna zakat merupakan ibadah kedua setelah shalat, oleh karena itu ayat zakat selalu berdampingan dengan ayat shalat didalam Al-Qur'an. Dalam ayat yang berbeda dalam surat yang sama, dinyatakan:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٧٧﴾

Artinya: *Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala disisi Tuhannya. Tidak ada rasa*

---

<sup>3</sup>Ibid, 7.

*takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati. (QS Al-Baqarah {2}: 277)<sup>4</sup>*

## b. Hadis

Selain dalil dari Al-Qur'an zakat dijelaskan dalam hadis Nabi SAW, sebagai berikut:

تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ فَتُرَدُّ إِلَىٰ فُقَرَائِهِمْ،

Artinya: “(Zakat itu) dipungut dari orang-orang kaya dari antara mereka dan dikembalikan pula kepada orang-orang miskin dari kalangan mereka juga.” (HR. Bukhari Muslim)<sup>5</sup>

Di dalam hadis ini dijelaskan bahwa distribusi zakat diberikan kepada fakir miskin. Zakat diwajibkan kepada orang yang mampu dalam materi dan sudah memenuhi nisab dan syarat wajib zakatnya. Dijelaskan pula dalam hadis lain, sebagai berikut:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا زَكَاةَ فِي مَالِ امْرِئٍ حَتَّىٰ يَحُولَ عَلَيْهِ الْحَوْلُ.

Artinya: Dari Ibnu Umar: Rasulullah SAW. telah berkata: “Tidaklah ada (wajib) zakat pada harta seseorang sebelum sampai satu tahun miliknya.” (Riwayat Daruquthi)<sup>6</sup>

Dari hadis di atas dijelaskan bahwa harta yang wajib dizakati yaitu harta yang sudah dimiliki minimal satu tahun kepemilikan. Jadi, zakat diwajibkan bagi semua muslim yang memiliki harta yang sudah mencapai nisabnya dan telah memenuhi syarat wajib zakat

<sup>4</sup>*Ibid*, 47.

<sup>5</sup>Yusuf Al Qaradlawi, *Ibadah Dalam Islam* (Surabaya: Bina Ilmu, 1998), 451.

<sup>6</sup>A. Munir dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Cet. ke-3 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 174.

salah satunya adalah telah dimiliki minimal satu tahun. Jika seorang muslim tidak mengeluarkan zakatnya padahal telah memenuhi syarat wajib zakat maka dia akan dimasukkan kedalam api neraka.

### 3. Syarat Wajib Zakat

Zakat diwajibkan kepada semua muslim merdeka (bukan budak), yang memiliki hak penuh atas harta yang dimiliki dan sudah mencapai nisabnya dan telah dimiliki selama minimal satu tahun kepemilikan. Dibawah ini adalah syarat wajib zakat, antara lain:

- a. Beragama Islam.
- b. Status kepemilikan harta secara penuh.
- c. Merdeka.
- d. Harta yang dimiliki telah mencapai nisab.
- e. Telah melewati haul (satu tahun).<sup>7</sup>

### 4. Orang Yang Berhak Menerima Zakat

Orang yang berhak menerima zakat dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Sebagaimana firman Allah SWT, yaitu:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: *Sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah {9}: 60)<sup>8</sup>*

<sup>7</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *fiqih Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa Dan Haji*, Cet. ke-4 (Jakarta: Amzah, 2015), 347.

<sup>8</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 196.

Orang yang disebutkan dalam surat At-Taubah: 60 tersebut adalah orang-orang yang berhak menerima zakat dan Allah jadikan tempat penyerahan zakat. Jika zakat diberikan selain kepada orang yang disebutkan diatas maka tidak menggurkan kewajiban orang tersebut.

## B. Zakat Pertanian

### 1. Dasar Hukum Zakat Pertanian

Zakat hasil pertanian ditetapkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Dalil dalam Al-Qur'an seperti dalam firman Allah SWT, sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ  
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ  
يَوْمَ حَصَادِهِ ۖ وَلَا تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٤١﴾

Artinya: *Dan Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan kurma yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya tapi jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-An'am {66}: 141)<sup>9</sup>*

<sup>9</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 146.

Adapun firman Allah SWT lainnya, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ فَلَا تَيْمَمُوا الْحَيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخَذِهِ إِلَّا أَنْتُمْ مُؤْتَاهِيهِ ۗ وَأَعْلَمُ مَا أَنْتُمْ فِيهِ بِغِيظِ اللَّهِ عَنِ حِمِيدٍ ۝ ٢٦٧

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Infakanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya, Maha Terpuji". (QS Al-Baqarah {2}: 267)<sup>10</sup>*

Dijelaskan dalam dalil diatas bahwa setiap muslim wajib mengeluarkan zakatnya termasuk petani muslim. Petani muslim yang mengeluarkan zakatnya harus menggunakan hasil yang terbaik agar dapat diterima disisi Allah SWT dan tidak memilih yang buruk karena itu tidak baik.

Adapun hadist yang menjelaskan mengenai zakat pertanian yang di riwayatkan oleh Ali r.a., sebagai berikut:

لَيْسَ فِي الْخَضِرَاوَاتِ صَدَقَةٌ

Artinya: *Tidak ada kewajiban zakat atas sayur-sayuran.*  
(HR.Daruquthni)<sup>11</sup>

Hadis diatas menjelaskan bahwa zakat pertanian diwajibkan atas biji-bijian dan buah-buahan yang dapat disimpan dan tahan lama. Sedangkan, biji-bijian dan buah-buahan yang tidak bisa ditakar dan disimpan tidak wajib dizakati, seperti buah kenari, apael, persik dan manggis. Demikian juga untuk sayur-sayuran dan kacang-kangan tidak

<sup>10</sup>Ibid, 45.

<sup>11</sup>Saleh Al Fauzan, *Fiqih Sehari-Hari* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 263.

wajib dikeluarkan zakatnya, seperti lobak, bawang putih, bawang merah, wortel, semangka, mentimun, terong, dan sebagainya.<sup>12</sup>

## 2. Kadar Nisab Dan Waktu Zakat Pertanian

Syarat penunaian zakat pertanian, antara lain adalah:

- a. Hasil pertanian yang ditanaman oleh manusia;
- b. Hasil pertanian tersebut termasuk kedalam makanan pokok yang dapat disimpan dan jika disimpan tidak rusak;
- c. Sudah mencapai nishab.<sup>13</sup>

Nisab biji-bijian yang mengenyangkan dan buah-buahan adalah sebesar 300 sa' (lebih kurang 930 liter) bersih dari kulitnya. Zakat pertanian yang diairi dengan air hujan atau air sungai yang tidak membayar iuran irigasi sebesar 10%, dan apabila pertanian yang diairi oleh air irigasi yang membayar iuran air maka zakatnya sebesar 5% dari hasil pertanian tersebut.

Waktu pembayaran zakat pertanian setiap kali panen, petani wajib mengeluarkan zakatnya jika telah mencapai nisabnya. Sebagaimana firman Allah SWT.

...وَأْتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ...

Artinya: "... Keluarkan zakat biji makanan itu pada hari memotongnya".... (QS. Al-An'am {6}: 141)<sup>14</sup>

## C. Pemahaman

Istilah pemahaman dalam bahasa Arab disebut dengan *fahm* atau *fiqh*, yang berarti *alima*, *arafa* dan *adraka*. Dalam Kampus Bahasa Indonesia kata 'memahami' memiliki arti mengerti, benar atau mengetahui dengan benar.

<sup>12</sup>*Ibid.*

<sup>13</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *fiqh Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa Dan Haji*, 370.

<sup>14</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 146.

Adapun pemahaman berarti proses, perbuatan, cara memahami, atau memahamkan.<sup>15</sup>

Sedangkan pemahaman berasal dari kata “faham” yang berarti tanggap, mengerti benar, pandangan dan ajaran. Menurut Eko Hadi Widoyo paham berarti mengerti, tahu benar, pengertian, pendapat, pikiran, haluan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal.<sup>16</sup>

Menurut Yusuf Anas pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat kurang lebih sama dengan yang sudah disajikan dan sesuai dengan maksud.<sup>17</sup>

Menurut Sudaryono pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari beban yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.<sup>18</sup>

Sementara menurut Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>19</sup>

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam berpikir, berpendapat dalam memahami arti dan fakta yang diketahui benar.

---

<sup>15</sup>Duwi Hariono, “Pemahaman Hadith (Definisi, Aliran Dan Afilisasi),” *Universum* Vo. XI, No. 1 (2017): 16.

<sup>16</sup>Sri Kartiko Sari, “Pengaruh Pemahaman Muzakki Tentang Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Berzakat Di YDSF Surabaya” (UIN Synan Ampel, 2018), 9.

<sup>17</sup>*Ibid*, 9–10.

<sup>18</sup>Ulfi Fariatul Ummaya, “Pengaruh Pemahaman Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Profesi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018), 15.

<sup>19</sup>*Ibid*, 14.

Terdapat tiga jenis perilaku pemahaman, yaitu sebagai berikut:

1. Terjemahan suatu pengertian yang berarti bahwa seseorang dapat mengkomunikasikan kedalam bahasa lain, istilah lain atau menjadi bentuk lain.
2. Perilaku interpretasi yang melibatkan komunikasi, sebagai konfigurasi pemahaman ide yang memerlukan penataan kembali ide-ide dalam konfigurasi baru dalam pikiran individu.
3. Perilaku ekstraporasi mencakup pemukuran atau prediksi yang dilandasi oleh pemahaman kecenderungan atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi.<sup>20</sup>

Nana Sudjana membagi pemahaman menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemah, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip.
2. Pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok.
3. Pemaknaan ekstrapolasi, yaitu pemahaman yang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat estimasi, prediksi berdasarkan kondisi yang diterapkan dalam ide-ide atau simbol, serta kemampuan membuat kesimpulan yang dihubungkan dengan implikasi dan konsekuensinya.<sup>21</sup>

Pemahaman mempunyai tiga dimensi, yaitu sebagai berikut:

1. Translasi adalah kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya.
2. Interpretasi yaitu pemahaman yang mampu menerangkan atau menyimpulkan hasil dari suatu komunikasi.
3. Ekstrapolasi yaitu pemahaman yang lebih cenderung menggunakan data untuk menentukan kesimpulan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>*Ibid*, 15–16.

<sup>21</sup>Musdalipah, “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Muslim Terhadap Zakat Profesi Di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar” (Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018), 15–16.

<sup>22</sup>Mitra Yunimar Ym, “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Wakaf Uang” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), 10.

#### D. Religiusitas

Religi merupakan sistem yang kompleks yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan yang tercermin dalam sikap dan melaksanakan upacara-upacara keagamaan yang dengan tujuan untuk berhubungan atau mendekatkan diri dengan Tuhan.<sup>23</sup>

Zinnbauer dan Pargament melakukan analisis terhadap definisi religiusitas, yaitu hakekat religiusitas adalah sistem keyakinan tentang Tuhan, praktek ibadah, kesadaran diri sebagai makhluk, keimanan terhadap kematian, pengalaman diri, harmoni diri dengan lingkungan dan Tuhan, serta permasalahan etika.<sup>24</sup>

Religiusitas adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk berperilaku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agamanya. Religiusitas merupakan pengetahuan, keyakinan dan perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada *Nash*.<sup>25</sup>

Dari definisi diatas tentang religiusitas, dapat diambil kesimpulan bahwa religiusitas merupakan hubungan antara manusia dengan penciptanya/Tuhannya melalui ajaran agama dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Agama atau religiusitas memiliki fungsi dalam mempengaruhi aspek-aspek kehidupan, yaitu sebagai berikut:

1. Agama sebagai sumber ilmu dan sumber etika ilmu.
2. Agama sebagai alat justifikasi dan hipotesis.
3. Agama sebagai motivator.
4. Agama sebagai pengawasan sosial (penjaga moral).<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Ros Mayasari, "Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi)," *Al-Munzir* Vol. VII, no. 2 (2014): 84.

<sup>24</sup> Aam Imaduddin, "Spiritualitas Dalam Konteks Konseling," *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Partctice & Research* Vol. I, no. 1 (2017): 4–5.

<sup>25</sup> Ujam Jaenudin dan Tahrir, "Studi Religiusitas, Budaya Sunda, Dan Perilaku Moral Pada Masyarakat Kabupaten Bandung," *JPIB (Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya)* Vol. II, No. 1 (2019): 3.

<sup>26</sup> Ahmad Baihaqi, "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Unza Vitalis Salatiga," *Jurnal Muqtasid* Vol. VI, No. 2 (2015): 50.

Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor psikologis, seperti kepribadian dan kondisi mental.
2. Faktor usia, seperti anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua.
3. Faktor jenis kelamin, seperti laki-laki dan perempuan.
4. Faktor stratifikasi sosial, seperti petani, buruh, guru, karyawan dan lain-lain.<sup>27</sup>

Dalam Islam, wujud religiusitas yang paling penting adalah seseorang dalam merasakan secara batin tentang Tuhan, hari akhir dan komponen agama yang lain.<sup>28</sup> Pada dasarnya religiusitas menekankan pada hubungan antara manusia dengan Tuhannya.

Aspek pengetahuan religiusitas, yaitu dengan cara antara lain:

1. Melalui aktivitas rasional empiris yaitu dengan bergaul secara langsung dengan masyarakat atau umat beragama.
2. Melalui tekstual-normatif yaitu proses pengkajian terhadap ajaran-ajaran agama yang tertulis dalam buku-buku agama maupun kitab sucinya.<sup>29</sup>

Aspek religiusitas dalam islam mencakup akidah yang terdiri dari konsep tauhid, yaitu mengesakan Allah SWT, yang berarti tiada tuhan selain Allah dan Muhammad Saw. adalah rosul-Nya. Konsekuensi dari keyakinan ini adalah dengan mengimplementasikan dalam bentuk mengerjakan aturan yang wajib ditaati dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Dorongan seseorang yang beragama dalam mengamalkan aturan-aturan Allah SWT berdasarkan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap keilmuan agama yang dianut<sup>30</sup>

Menurut Glock ada lima aspek atau dimensi religiusitas, yaitu:

1. Dimensi ideologi atau keyakinan, yaitu berkaitan dengan keberagamaan yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai. Kepercayaan tentang agama adalah kepercayaan yang paling mendasar.

---

<sup>27</sup>M. Rahmat Effendi, Edi Setiadi, dan Nandang HMZ, "Religiusitas Masyarakat Adat Kampung Dukuh Kabupaten Garut Jawa Barat," *INJECT (Interdisciplinary Journal Of Communication)* Vol. III, No. 1 (2018): 129.

<sup>28</sup>Ros Mayasari, "Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi)," 85.

<sup>29</sup>Ujam Jaenudin dan Tahrir, "Studi Religiusitas, Budaya Sunda, Dan Perilaku Moral Pada Masyarakat Kabupaten Bandung," 4.

<sup>30</sup>Akrim Ashal Lubis, "Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Muslim Pusat Pasar Kota Medan," *Jurnal Hukum Islam, Perundang-undangan Dan Pranata Sosial* Vol. VII, No. 1 (2017).

2. Dimensi peribadatan, yaitu dimensi keberagamaan yang berkaitan dengan perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama, seperti tata cara beribadah, berpuasa, shalat atau menjalankan ritual khusus pada hari-hari suci.
3. Dimensi penghayatan, yaitu dimensi yang berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya, misalnya kekhusukan ketika melakukan shalat.
4. Dimensi pengetahuan, yaitu berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut.
5. Dimensi pengalaman, yaitu berkaitan dengan akibat dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya yang diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>31</sup>

Masrun dan kawan-kawan mengungkapkan bahwa ada lima aspek ditinjau dari agama Islam yang mencakup keberagamaan seseorang, yaitu:

1. Dimensi Iman, dimensi ini menunjuk pada tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dimensi ini biasanya disebut dengan akidah Islam yang mencakup kepercayaan manusia terhadap Allah SWT, malaikat, kitab suci, nabi, hari akhir serta *qadha* dan *qadar*.
2. Dimensi Islam, dimensi ini mencakup sejauh mana tingkat frekuensi, intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang. Dimensi ini mencakup pelaksanaan salat, puasa, zakat, haji dan membaca Al-Qur'an.
3. Dimensi Ihsan, dimensi ini berhubungan dengan pengalaman religius, yaitu persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami oleh seseorang, misalnya perasaan dekat dengan Allah SWT dan perasaan berdosa saat melanggar perintah.
4. Dimensi Ilmu, dimensi ini mengacu pada seberapa jauh pengetahuan seseorang terhadap agamanya, menyangkut pengetahuan tentang Al-Qur'an, pokok ajaran dalam rukun iman dan rukun Islam, hukum-hukum Islam dan sejarah kebudayaan Islam.
5. Dimensi Amal, dimensi ini meliputi bagaimana pemahaman keempat dimensi di atas ditunjukkan dalam tingkah laku seseorang. Dimensi ini mengidentifikasi pengaruh-pengaruh iman, Islam, ihsan dan ilmu dalam kehidupan muslim sehari-hari.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ros Mayasari, "Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi)," 86–87.

<sup>32</sup>Rizky Setiawati dan Nurhamidi, "Dinamika Religiusitas Siswa Muslim Di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Siswa Muslim SMA Santo Thomas Yogyakarta)," *Pendidikan Agama Islam* Vol. XI, No. 1 (2014): 100–101.

Terdapat dua tipe kehidupan religiusitas seseorang, yaitu sebagai berikut:

1. Mereka yang menekankan pada format, simbol, atau institusi agama. Tipe pertama ini cenderung mempertahankan lembaga agama yang diyakini sebagai bentuk kesalehan dan perjuangan membela kebenaran. Tipe ini sangat pekat dalam keterlibatan agama dalam bidang politik sosial dan sering terjadi konflik antar kelompok beragama.
2. Mereka yang lebih memperhatikan pada substansi intrinsik dan ajaran suatu agama. Tipe kedua ini cenderung menghayati nilai-nilai agama untuk meraih kepuasan batin secara individual. Tipe ini lebih menekankan kesalehan individu dengan jalan spiritual.<sup>33</sup>

## **E. Keterkaitan Antar Teori**

### **1. Keterkaitan Pemahaman Petani Dalam Membayar Zakat Pertanian**

Dimensi pemahaman adalah sanggup memahami makna, mampu menerangkan atau menyimpulkan dan dapat menggunakan data untuk menentukan kesimpulan.<sup>34</sup> Jadi petani yang memahami zakat adalah petani yang mengetahui *nisab* zakat, jenis zakat, memahami perhitungan zakat dan tempat penyaluran zakat. Jadi, petani yang faham atas zakat pertanian petani yang memahami makna dan tujuan zakat dalam menunaikan zakat pertanian. pemahaman memberikan dasar bagi petani untuk bertindak dan patuh menjalankan kewajiban sebagai petani muslim yang wajib membayar zakat pertanian.

### **2. Keterkaitan Religiusitas Petani Dalam Membayar Zakat Pertanian**

Aspek religiusitas dalam Islam mencakup aspek tauhid. Konsekuensi dari keyakinan ini adalah dengan mengimplementasikan dalam bentuk mengerjakan aturan yang wajib ditaati dan menjauhi

---

<sup>33</sup> Ibnu Hasan dan Zakiyah, "Kondisi Intensitas Pengajian Dan Peningkatan Religiusitas Pada Lansia Aisyiyah Daerah Banyumas," *Islamadina* Vol. XVIII, No. 1 (2017): 100.

<sup>34</sup> Mitra Yunimar Ym, "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Wakaf Uang," 10.

larangan-larangan-Nya.<sup>35</sup> Jadi, ketekaitan antara religiusitas petani dengan membayar zakat pertanian adalah petani yang patuh atas perintah Allah SWT yang wajib yaitu dengan membayarkan zakat pertanian.

### **3. Keterkaitan Tingkat Pemahaman Dan Religiusitas Petani Dalam Membayar Zakat Pertanian**

Petani yang membayar zakat pertanian sesuai dengan ketentuan syariat, seperti nisab, kadar, dan waktu pembayaran zakat pertanian serta mengerti tempat membayar zakat dan mengetahui tentang delapan golongan penerima zakat merupakan bentuk dan perwujudan kepatuhan petani terhadap perintah membayar zakat pertanian.

Bentuk dan perwujudan kepatuhan merupakan penggambaran dari perilaku dalam membayarkan zakat pertanian dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan religiusitas. Jadi, jika petani patuh membayarkan zakat pertanian maka petani tersebut termasuk kedalam petani yang faham akan zakat pertanian.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.<sup>36</sup> Jadi maksud dari hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya dan harus diuji kebenarannya menggunakan statistik dengan data yang diperoleh peneliti.

---

<sup>35</sup> Akrim Ashal Lubis, "Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Muslim Pusat Pasar Kota Medan."

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. Ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016), 159.

Oleh karena itu dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis dalam pembahasan teori diatas yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).  $H_0 : \rho = 0 : 0$  berarti tidak ada hubungan sedangkan  $H_a : \rho \neq 0$  : berarti lebih besar atau kurang dari nol berarti ada.<sup>37</sup>

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \rho = 0$  : tidak ada pengaruh tingkat pemahaman petani dalam membayarkan zakat pertanian.

$H_a : \rho \neq 0$  : ada pengaruh tingkat pemahaman petani dalam membayarkan zakat pertanian.

2.  $H_0 : \rho = 0$  : tidak ada pengaruh tingkat religiusitas petani dalam membayarkan zakat pertanian.

$H_a : \rho \neq 0$  : ada pengaruh tingkat religiusitas petani dalam membayarkan zakat pertanian.

3.  $H_0 : \rho = 0$  : tidak ada pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas petani awcara bersama-sama dalam membayarkan zakat pertanian.

$H_a : \rho \neq 0$  : ada pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas petani secara bersama-sama dalam membayarkan zakat pertanian.

## G. Kerangka Pikir

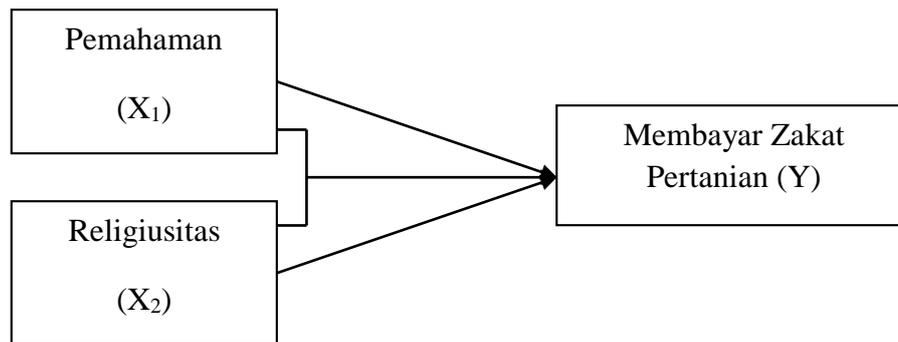
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat pemahaman dan religiusitas petani di Desa Sidokerto dalam membayarkan zakat pertanian.

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, Ed. 3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 113.

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mempelajari secara terperinci tentang latar belakang keadaan lingkungan saat ini di masyarakat dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok lembaga maupun masyarakat.<sup>1</sup>

Penelitian pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas petani di Desa Sidokerto dalam membayar zakat pertanian ini berlokasi di kampung Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan kemudian angka tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.<sup>2</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap data berupa angka-angka yang telah diolah dengan bantuan statistik. Metode ini digunakan karna sesuai dengan tujuan peneliti untuk melihat tingkat pengaruh antara pemahaman dan religiusitas petani dalam membayar zakat pertanian.

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Ed. 2, Cet. Ke-24 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 80.

<sup>2</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Cet. Ke-3 (2012: Jakarta, PT Raja Grafindo Persada), 20.

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer maupun data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden.<sup>3</sup> Sumber primer dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh langsung yaitu dari masyarakat Dusun II Desa Sidokerto yang berprofesi sebagai petani yang berjumlah 259 orang dengan sistem mengisi angket atau kuesioner.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen atau publikasi atau laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dari perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti.

Adapun buku yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, antara lain: *Fiqh Ibadah Taharah, Shalat, Zakat, Puasa dan Haji* karya Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Sunnah Jilid 2* karya Sayyid Sabiq, dan *Hukum Zakat Studi Komperatif Mengenai Status Dan Filsadat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadis* karya Yusuf Qardawi.

---

<sup>3</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Ke-3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 13.

<sup>4</sup>*Ibid.*

Jadi dengan menggunakan data primer dan data sekunder diharapkan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan mendapatkan jawaban yang diharapkan.

### C. Variabel

Variabel adalah konsep yang berupa kuantitatif maupun kualitatif yang mempunyai nilai yang dapat berubah-ubah nilainya.<sup>5</sup> Adapun variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Variabel Bebas (*Indepent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.<sup>6</sup> Terdapat dua variabel bebas didalam penelitian ini, sebagai berikut:

##### a. Pemahaman ( $X_1$ )

Tingkat pemahaman ( $X_1$ ) yang dimaksudkan adalah paham atau tidaknya petani Desa Sidokerto tentang zakat pertanian, nisab zakatnya maupun kapan mereka harus membayarkan zakat pertanian tersebut.

**Tabel 3.1. Indikator Variabel  $X_1$**

Variabel	Indikator
Pemahaman $X_1$	1. Transklasi adalah kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya.  2. Interpretasi adalah pemahaman yang mampu menerangkan atau menyimpulkan hasil dari suatu

<sup>5</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Ed. 1, Cet. Ke-3 (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 110.

<sup>6</sup>*Ibid.*

	<p>komunikasi.</p> <p>3. Ekstrapolasi yaitu pemahaman yang lebih mampu menerangkan data untuk menentukan kesimpulan.<sup>7</sup></p>
--	--

#### b. Religiusitas (X<sub>2</sub>)

Tingkat religiusitas (X<sub>2</sub>) yang dimaksudkan adalah perwujudan ketaatan dalam beragama dalam keyakinan, pola pikir dan perilaku petani Desa Sidokerto dalam mengamalkan zakat pertanian.

**Tabel 3.2 Indikator Variabel X<sub>2</sub>**

Religiusitas X <sub>2</sub>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimensi ideologi yaitu keberagaman yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai.</li> <li>2. Dimensi pengetahuan yaitu berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut.</li> <li>3. Dimensi penghayatan yaitu dimensi yang berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama.</li> <li>4. Dimensi peribadatan yaitu dimensi keberagaman yang berkaitan dengan perilaku, dimana perilaku</li> </ol>
--------------------------------	--

---

<sup>7</sup> Mitra Yunimar Ym, "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Wakaf Uang," 10.

	<p>tersebut sudah ditetapkan oleh agama.</p> <p>5. Dimensi pengalaman yaitu keterkaitan dengan akibat dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup></p>
--	---

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>9</sup> Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah membayar zakat pertanian.

Membayar zakat pertanian (Y) yang dimaksudkan adalah dorongan internal yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan memenuhi kewajiban membayar zakat pertanian.

**Tabel 3.3. Indikator Variabel Y**

<b>Variabel Terikat</b>	<b>Indikator</b>
Membayar Zakat  Pertanian  Y	Petani membayarkan zakat pertanian

---

<sup>8</sup> Ros Mayasari, "Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi)", 86-87.

<sup>9</sup>*Ibid.*

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>10</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 259 petani muslim dan 1 petani non muslim di Dusun II Kampung Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Karena penelitian ini meneliti tentang peparuh tingkat pemahaman dan religiusitas petani dalam membayarkan zakat pertanian, maka populasi dalam penelitian ini adalah 259 petani.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di teliti.<sup>11</sup> Peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu setiap unsur dalam populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan untuk dipilih sebagai sampel, bahkan anggota yang akan dipilih tidak diketahui. Pemilihan unit sampling didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif dan tidak pada pengguna teori probabilitas.<sup>12</sup>

Jumlah petani di Dusun II Kampung Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Niban Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 259 petani muslim.<sup>13</sup>

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup>Suharsumi Arikumto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Revisi, Cet Ke-14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

<sup>11</sup>*Ibid*, 174.

<sup>12</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 148.

<sup>13</sup>Ibu Ida (Sekertaris Desa Sidokerto), Pra Survey, Wawancara, 13 September 2019, Pukul 10.00 WIB.

<sup>14</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 149.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N: jumlah populasi

e: persentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$n = \frac{259}{1 + 259 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{259}{1 + 259 (0,01)}$$

$$n = \frac{259}{1 + 2,59}$$

$$n = \frac{259}{3,59}$$

$$n = 72,14$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus solvin, maka yang akan menjadi sampel penelitian ini sebesar 72,14 yang dibulatkan menjadi 73 responden.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan Dokumentasi.

### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku

dan karakteristik beberapa orang utama di organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>15</sup>

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden hanya menjawab jawaban dari pertanyaan yang sudah disediakan peneliti. Kuesioner ini diberikan kepada petani muslim yang ada di Dusun II Kampung Sidokerto berjumlah 73 petani muslim.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>16</sup>

Jadi teknik pengumpulan data merupakan teknik yang berupa dokumen-dokumen seperti cerita, sejarah, foto dan lain-lain seseorang atau lembaga yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan data desa seperti letak geografis desa dan jumlah penduduk desa.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>17</sup>

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan

---

<sup>15</sup>*Ibid*, 132.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. Ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

<sup>17</sup>Sugiyono, *metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, Ed. 3 (Bandung: Alfabeta, 2017), 172.

kepada Petani Desa Sidokerto. Yang menjadi pertimbangan dalam membuat pertanyaan adalah kemudahan responden dalam mengisi angket.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua skala, yaitu skala likert dan skala guttman.

### 1. Skala likert

Dalam penelitian ini untuk menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana responden ditanya apakah sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.<sup>18</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4. Penskoran Butir Angket**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 93.

Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5. Indikator Variabel Bebas**

<b>Variabel Bebas</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Likert</b>
<p><math>X_1</math></p> <p>Tingkat Pemahaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami tentang zakat</li> <li>2. Memahami tentang syarat wajib zakat</li> <li>3. Memahami tentang tujuan zakat</li> <li>4. Memahami kapan harus membayar zakat pertanian</li> <li>5. Memahami tentang nisab atau kadar zakat pertanian</li> <li>6. Memahami perhitungan zakat pertanian</li> </ol>	1 s.d 5
<p><math>X_2</math></p> <p>Religiusitas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zakat rukun islam ketiga</li> <li>2. Zakat membersihkan harta</li> <li>3. Menunaikan zakat merupakan rasa syukur</li> </ol>	1 s.d 5

	4. Menunaikan zakat sesuai dengan syariat	
	5. Menunaikan zakat dapat menolong sesame	

## 2. Skala Guttman

Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas yaitu ya atau tidak untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.<sup>19</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 3.6. Penskoran Butir Angket**

Alternatif Jawaban	Skor
Ya	2
Tidak	1

Variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan skala guttman, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7. Indikator Variabel Terikat**

Variabel Terikat	Indikator	Skala Guttman
Y	Petani membayar	1 s.d 2

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, 163.

Membayar Zakat	zakat pertanian	
Pertanian		

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur seharusnya diukur.<sup>20</sup>

Salah satu cara mengukur validitas adalah dengan melakukan korelasi antar butir pertanyaan dengan pertanyaan skor variabel. Bila korelasi tiap variabel tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka, butir pertanyaan dianggap valid, maka sebaliknya bila korelasi dibawah 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, maka harus dibuang.<sup>21</sup>

Uji validitas dapat menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x^2)\}\{(N\sum y^2) - (\sum y^2)\}}}$$

Dimana:

R : Koefisien korelasi

N : Jumlah sample

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat<sup>22</sup>

<sup>20</sup>*Ibid*, 198.

<sup>21</sup>*Ibid*, 204.

<sup>22</sup>Farida, "Mengebangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis VCD," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. VI. No. 1 (2015): 28.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas dapat diuji dengan test-retest yaitu dilakukan dengan cara instrumen dicoba beberapa kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda. Reabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka tersebut sudah dinyatakan reliabel atau handal.<sup>23</sup>

Menurut Umar suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) di atas 0,70. Untuk mengukur reabilitas dapat menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{(k)}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r : Reabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varian total<sup>24</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini akan menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, 210.

<sup>24</sup>Farida, "Mengebangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis VCD," 28.

<sup>25</sup>Rizky Primadita Ayu Wardani, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap *Underpricing Public Offering* (Study Empiris Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," *Jurnal Nominal* Vol. VII No. 1 (2018), 150.

menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%). Data dikatakan normal jika *P-Value* lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  (0,05).

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama.<sup>26</sup>

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinearitas dapat melihat nilai *tolerance* dan *Varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur.<sup>27</sup>

Nilai VIF sebagai tolak ukur dalam penelitian ini adalah 5. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 5, maka model regresi tidak mengandung multikolinearitas. Apabila nilai VIF lebih besar dari 5, maka model regresi mengandung multikolinearitas.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sehingga mudah dipahami.<sup>28</sup> Analisis data dalam

---

<sup>26</sup> Rezeki Amaliah, "Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rota Trio Exchange* (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung", *Jurnal Dinamika* Vol. 08 No. 1 (2017), 14.

<sup>27</sup> Rizky Primadita Ayu Wardani, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap *Underpricing Public Offering* (Study Empiris Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," 150.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*, 232.

penelitian ini menggunakan *software Minitab*. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen atau variabel bebas.<sup>29</sup> Metode analisis linier berganda akan dilakukan untuk menjawab apakah petani di Desa Sidokerto dalam membayarkan zakat pertanian dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan religiusitas petani.

Model yang digunakan untuk menganalisis data dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan model linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Membayar zakat pertanian

X<sub>1</sub> = Pemahaman

X<sub>2</sub> = Religiusitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Eror<sup>30</sup>

Untuk melihat apakah ada pengaruh secara sendiri-sendiri antara variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan uji T. Sedangkan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) terhadap variabel dependen (Y) menggunakan uji f.

---

<sup>29</sup>Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*, Ed. 1 (Yogyakarta: Andi, 2005), 144.

<sup>30</sup>*Ibid*, 144–45.

**a. Uji t (Uji Parsial)**

Untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen maka dilakukan uji t, sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu, dua dan tiga.

Jika nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individu signifikan terhadap variabel dependen.<sup>31</sup>

**b. Uji f (Uji Simultan)**

Untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen maka dilakukan uji f, sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis tersebut.

Jika nilai *prob F* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>32</sup>

**c. Uji R-Sq**

Uji R-Sq digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sambungan variabel independen secara bersamaan terhadap

---

<sup>31</sup>Lia Indriani, “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 61.

<sup>32</sup>*Ibid.*

variabel dependen. Nilai R-Sq dikatakan baik jika berkisar antara 0 sampai dengan 1.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Hamid Halin, dkk, "Pengaruh Harga Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV Karunia Kaca Palembang Tahun 2014-2015", *Jurnal Ecoment Global* Vol. 2 No. 2 (2017), 53.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kampung Sidokerto secara administratif termasuk dalam kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Kampung Sidokerto merupakan salah satu dari 10 kampung yang ada di kecamatan Bumi Ratu Nuban. Kampung Sidokerto ini berbatasan langsung dengan 4 desa, sebelah utara berbatasan dengan desa Sukajadi, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Pesawaran, sebelah barat berbatasan dengan desa Sukajawa, dan sebelah timur berbatasan dengan desa Notoharjo.

Sebelum menjadi kampung yang berdiri sendiri Sidokerto masuk kedalam desa Wates pada tahun 1953. Kemudian dirintis menjadi umbul, seperti umbulan Sidokerto, umbulan Rasim, umbulan Tulung Meraksa, umbulan Ogan Punggur dan Umbulan Umar. Pada tahun 1953 sampai 1959 dimasukan kedalam wilayah pemerintahan Kampung Gunung Sugih Besar. Pada tahun 1959 sampai 1961 kumpulan beberapa umbul tersebut disatukan menjadi sebuah desa. Secara musyawarah mufakat kumpulan umbul tersebut diberi nama Kampung Sidokerto.

Kampung Sidokerto mempunyai luas wilayah sebesar 714,39 ha yang dibagi menjadi 457,14 ha adalah ladang dan sawah, 220,21 ha untuk pemukiman perumahan, 2,50 ha untuk bangunan umum, 2 ha untuk perkebunan, dan 32,54 untuk lain-lain. Jumlah penduduk Kampung

Sidokerto sebanyak 4.173 jiwa. Dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.303 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.870 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.291 kk. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat kampung Sidokerto adalah petani. Hasil dari pertanian desa Sidokerto ini adalah padi dan singkong.<sup>1</sup>

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) yang berisi tentang pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Data penelitian mencakup data variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas meliputi pemahaman dan religiusitas, sedangkan variabel terikat meliputi pembayaran zakat pertanian. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan sampel yaitu sebanyak 73 responden yang terdiri dari petani di Dusun II Kampung Sidokerto. Selain data variabel penelitian, diperoleh juga informasi mengenai karakteristik responden. Untuk lebih jelasnya, akan disajikan deskripsi data secara lebihh rinci sebagai berikut:

### **a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Responden dalam penenlitian ini terdiri dari petani di Dusun II Kampung Sidokerto, baik petani laki-laki maupun petani perempuan. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> “Profil Desa Sidokerto” (Dokumentasi, 2018).

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Persentase (%)
Laki-laki	48	65,75 %
Perempuan	25	34,25 %
<b>Total</b>	73	100 %

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 73 responden, 48 responden (65,75 %) memiliki jenis kelamin laki-laki dan 25 responden (34,25 %) memiliki jenis kelamin perempuan.

**b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

Responden dalam penelitian ini termasuk kedalam usia dewasa yang mayoritas sudah memiliki keluarga. Adapun karakteristik responden berdasarkan usia yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Banyaknya Responden	Persentase (%)
<25	0	0 %
26-35	6	8,21 %
36-45	20	27,39 %
>45	47	64,40 %
<b>Total</b>	73	100 %

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 73 responden, sebanyak 6 responden memiliki rentan usia antara 26-35 tahun (8,21 %), 20 responden memiliki rentan usia antara 36-45 tahun (27,39 %), dan sebanyak 47 responden memiliki rentan usia di atas 45 tahun (64,40 %).

**c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Responden dalam penelitian ini memiliki rentan pendidikan antara SD hingga SMA. Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan</b>	<b>Banyaknya Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD	35	47,94 %
SMP	31	42,46 %
SMA	7	9,60 %
Total	73	100 %

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini memiliki pendidikan terakhir yaitu SD, SMP, hingga SMA. Sebanyak 35 responden (47,94 %) memiliki pendidikan terakhir SD, 31 responden responden (42,46 %) memiliki pendidikan terakhir SMP, dan sebanyak 7 responden (9,60 %) memiliki pendidikan terakhir SMA.

**d. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pengairan Yang Digunakan**

Responden dalam penelitian ini dalam mengairi sawah mereka menggunakan jenis pengairan dengan air hujan maupun pengairan dengan irigasi. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis pengairan yang digunkana yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pengairan**

<b>Jenis Pengairan</b>	<b>Banyaknya Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
Air Hujan	26	35,61 %
Irigasi	47	64,39 %
Total	73	100 %

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam mengairi sawah menggunakan jenis pengairan dengan air hujan maupun pengairan dengan irigasi. Sebanyak 26 responden (35,61 %) menggunakan jenis pengairan dengan air hujan dan sebanyak 47 responden (64,39 %) menggunakan jenis pengairan dengan irigasi.

### **3. Deskripsi Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel Pemahaman**

Pada variabel pemahaman ini, peneliti menyajikan enam pernyataan yang diberikan kepada 73 responden. Dari keenam pernyataan tersebut semua dinyatakan valid dengan kriteria nilai validitasnya diatas 0,30. Jawaban rata-rata responden adalah netral, setuju dan sangat setuju, dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Pemahaman 1****Definisi Zakat**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya faham zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak.	Sangat Setuju	23	31,50
	Setuju	50	68,50
	Netral	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa 23 responden (31,50%) memberikan jawaban sangat setuju, 50 responden (68,50%) memberikan jawaban setuju dan tidak ada responden (0%) memberikan jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para petani faham tentang zakat.

**Tabel 4.6 Pemahaman 2****Syarat Wajib Zakat**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya faham zakat diwajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, baligh, berakal serta memiliki kepemilikan penuh atas hartanya.	Sangat Setuju	26	35,61
	Setuju	47	64,39
	Netral	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa 26 responden (35,61%) memberikan jawaban sangat setuju, 47 responden (64,39%) memberikan jawaban setuju, dan tidak ada responden (0%) yang memberikan jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para petani faham tentang syarat wajib zakat.

**Tabel 4.7 Pemahaman 3****Tujuan Zakat**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya faham bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian.	Sangat Setuju	24	32,87
	Setuju	47	64,38
	Netral	2	2,75
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa 24 responden (32,87%) memberikan jawaban sangat setuju, 47 responden (64,38%) memberikan jawaban setuju, 2 responden (2,75%) memberikan jawaban netral, dan tidak ada responden (0%) yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para petani faham tentang tujuan zakat.

**Tabel 4.8 Pemahaman 4**  
**Waktu Pembayaran Zakat Pertanian**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya faham tentang kapan harus membayar zakat pertanian.	Sangat Setuju	18	24,65
	Setuju	43	58,90
	Netral	12	16,45
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa 18 responden (24,65%) memberikan jawaban sangat setuju, 43 responden (58,90%) memberikan jawaban setuju, 12 responden (16,45%) memberikan jawaban netral, dan tidak ada responden (0%) yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para petani paham tentang waktu membayar zakat pertanian.

**Tabel 4.9 Pemahaman 5****Nisab Zakat Pertanian**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya faham tentang nisab atau kadar minimum harta wajib zakat pertanian.	Sangat Setuju	18	24,65
	Setuju	38	52,05
	Netral	17	23,30
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa 18 responden (24,65%) memberikan jawaban sangat setuju, 38 responden (52,05%) memberikan jawaban setuju, 17 responden (23,30%) memberikan jawaban netral, dan tidak ada responden (0%) yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para petani faham tentang nisab zakat pertanian.

**Tabel 4.10 Pemahaman 6**  
**Perhitungan Zakat Pertanian**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya faham menghitung zakat pertanian yang harus saya keluarkan.	Sangat Setuju	17	23,28
	Setuju	35	47,94
	Netral	21	28,78
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa 17 responden (23,28%) memberikan jawaban sangat setuju, 35 responden (47,94%) memberikan jawaban setuju, 21 responden (28,78%) responden memberikan jawaban netral, dan tidak ada responden (0%) yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para petani faham tentang perhitungan zakat pertanian.

### b. Variabel Religiusitas

Pada variabel religiusitas ini, peneliti menyajikan enam pernyataan yang diberikan kepada 73 responden. Dari keenam pernyataan tersebut semua dinyatakan valid dengan kriteria nilai validitasnya diatas 0,30. Jawaban rata-rata responden adalah netral, setuju dan sangat setuju, dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11 Religiusitas 1**

#### **Rukun Iman**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya percaya adanya Allah, Malaikat, Rasul, Surga dan Neraka	Sangat Setuju	67	91,78
	Setuju	6	8,22
	Netral	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa 67 reponden (91,78%) memberikan jawaban sangat setuju, 6 responden (8,22%) memberikan jawaban setuju, dan tidak ada responden (0%) yang memberikan jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para

petani percaya tentang rukun Iman yaitu percaya adanya Allah, Malaikat, Rasul, Surga dan Neraka.

**Tabel 4.12 Religiusitas 2**  
**Zakat Rukun Islam Ketiga**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya percaya bahwa zakat merupakan rukun islam yang ketiga.	Sangat Setuju	59	80,82
	Setuju	14	19,18
	Netral	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa 59 responden (80,82%) memberikan jawaban sangat setuju, 14 responden (19,18%) memberikan jawaban setuju, dan tidak ada (0%) yang memberikan jawaban netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para petani percaya tentang rukun Islam ketiga yaitu zakat.

**Tabel 4.13 Religisitas 3**  
**Zakat Membersihkan Harta**

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Saya percaya bahwa zakat dapat membersihkan harta.	Sangat Setuju	35	47,94
	Setuju	38	52,06
	Netral	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa 35 responden (47,94%) memberikan jawaban sangat setuju, 38 responden (52,06%) memberikan jawaban setuju, dan tidak ada responden (0%) yang memberikan jawaban netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para petani percaya tentang manfaat zakat pertanian yaitu dapat membersihkan harta.

**Tabel 4.14 Religiusitas 4**  
**Zakat Sebagai Rasa Syukur**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya faham menghitung zakat pertanian yang harus saya keluarkan.	Sangat Setuju	32	43,83
	Setuju	41	56,17
	Netral	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>		<b>73</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa 32 responden (43,83%) memberikan jawaban sangat setuju, 41 responden (56,17%) memberikan jawaban setuju, dan tidak ada responden (0%) yang memberikan jawaban netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para petani menunaikan zakat sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.

**Tabel 4.15 Religiusitas 5**  
**Menunaikan Zakat Sesuai Syariat**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya sadar bahwa menunaikan zakat harus sesuai dengan syariat.	Sangat Setuju	39	53,42
	Setuju	33	45,20
	Netral	1	1,38
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa 39 responden (53,42%) memberikan jawaban sangat setuju, 33 responden (45,20%) memberikan jawaban setuju, 1 responden (1,38%) memberikan jawaban netral, dan tidak ada responden (0%) yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para petani sadar tentang membayar zakat harus sesuai dengan syariat agama Islam.

**Tabel 4.16 Religiusitas 6**  
**Zakat Dapat Menolong Sesama**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya sadar bahwa tolong menolong sangat dianjurkan dalam agama.	Sangat Setuju	22	30,13
	Setuju	30	41,09
	Netral	21	28,78
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa 22 responden (30,13%) memberikan jawaban sangat setuju, 30 responden (41,09%) memberikan jawaban setuju, 21 responden (28,78%) memberikan jawaban netral, dan tidak ada responden (0%) yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, dari keseluruhan jawaban responden dapat disimpulkan bahwa para petani sadar tentang zakat dapat menolong sesama.

**c. Variabel Membayar Zakat Pertanian**

Pada variabel membayar pertanian ini, peneliti menyajikan satu pernyataan yang diberikan kepada 73 responden. Dari satu pernyataan tersebut dinyatakan valid dengan kriteria nilai validitasnya

diatas 0,30. Jawaban responden adalah iya dan tidak, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.17 Membayar Zakat Pertanian**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Saya sadar untuk membayar zakat pertanian.	Ya	44	60,27
	Tidak	29	39,73
	<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa 44 responden (60,27%) memberikan jawaban ya dan 29 responden (39,73%) memberikan jawaban tidak. Jadi, dapat disimpulkan dari keseluruhan jawaban responden bahwa petani yang sadar untuk membayar zakat pertanian lebih banyak dibandingkan dengan petani yang tidak membayar zakat pertanian.

#### **4. Pengujian Instrumen Penelitian**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak. Untuk melihat apakah butir pertanyaan tersebut valid atau tidak dengan melihat nilai korelasinya.

Nilai korelasi tersebut harus positif, dengan ketentuan jika lebih dari 0,3 maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid, dan

sebaliknya jika nilai kolerasi tersebut kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan harus dibuang.

Hasil uji validitas dengan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas**

No	Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Ket.
1.	Pengertian zakat	0,891	Valid
2.	Syarat zakat	1,033	Valid
3.	Tujuan zakat	0,935	Valid
4.	Waktu membayar zakat pertanian	1,475	Valid
5.	Nisab zakat pertanian	1,544	Valid
6.	Menentukan jumlah zakat	1,601	Valid
7.	Percaya Rukun Iman	1,281	Valid
8.	Zakat rukun Islam ketiga	0,918	Valid
9.	Zakat membersihkan harta	1,376	Valid
10.	Menunaikan zakat merupakan rasa syukur	1,494	Valid
11.	Menunaikan zakat sesuai dengan syariat	1,328	Valid
12.	Menunaikan zakat dapat menolong sesame	1,511	Valid
13.	Petani membayarkan zakat pertanian	0,992	Valid

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan kuesioner adalah valid dan tidak ada yang dibuang butir pertanyaannya, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan reabel atau tidak jika digunakan berulang-ulang dengan responden yang sama dan waktunya berbeda. Untuk melihat instrumen reabel atau tidak koefisien korelasinya harus positif, dengan ketentuan jika besar koefisien korelasinya lebih dari 0,70 maka instrumen tersebut reabel, dan sebaliknya jika koefisien korelasinya kurang dari 0,70 maka instrumen tersebut tidak reabel. Hasil dari uji reabilitas dengan rumus koefisien *cronbach alpha* sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Hasil Uji Reabilitas**

<b>Butir Pernyataan</b>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<b>Batas Reabilitas</b>	<b>Ket.</b>
15	0,996	0,70	Reabel

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini yaitu reabel atau handal dan dapat digunakan berulang-ulang pada responden yang sama dan dalam waktu yang berbeda dan hasilnya tetap atau tidak akan berubah.

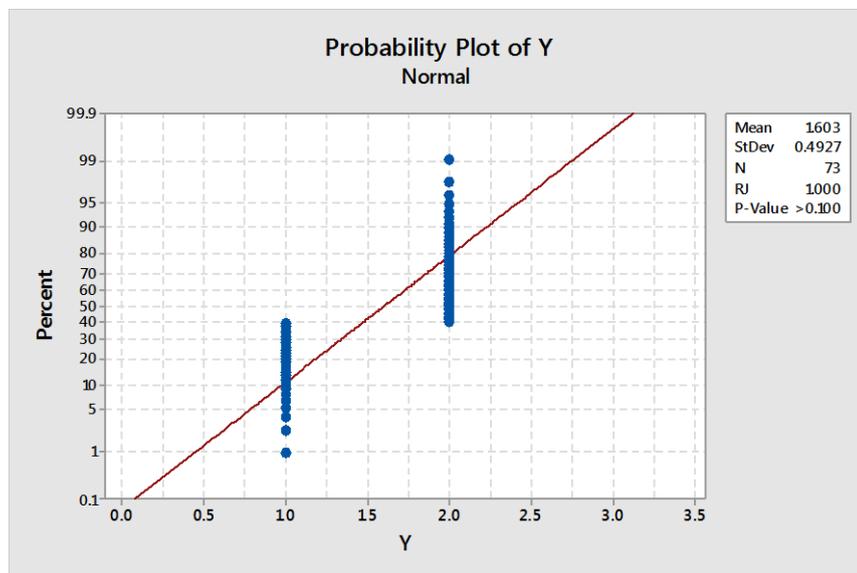
## 5. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji

*Shapiro Wilk* dengan menggunakan perangkat lunak *Minitab* versi 17.

Hasil uji normalitas ditunjukkan pada gambar berikut:

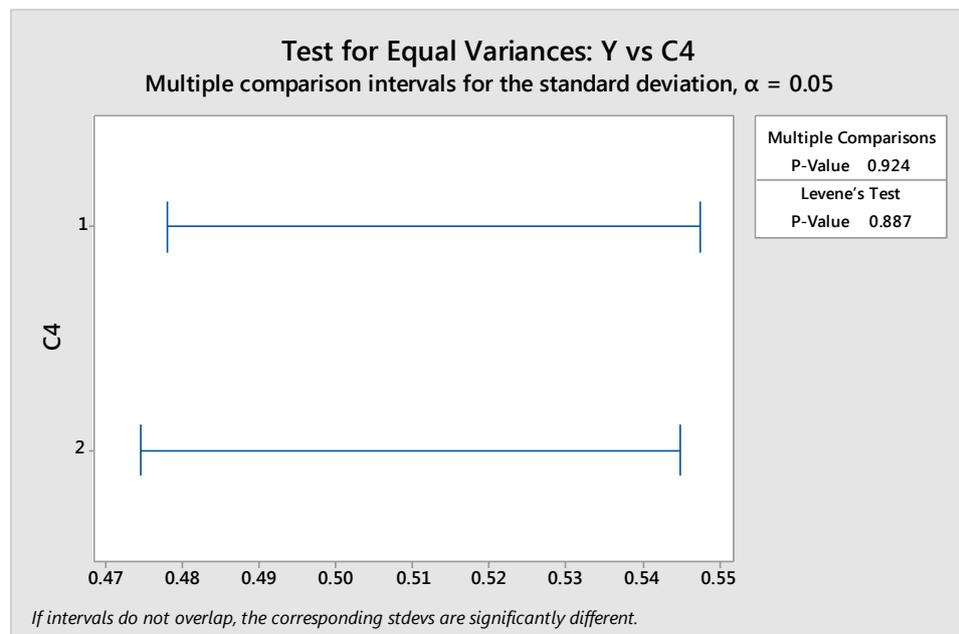


**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk***

Untuk melihat apakah data pada gambar 4.1 diatas normal atau tidak dapat dilihat dengan melihat *P-Value* data tersebut lebih besar atau lebih kecil dari  $\alpha$ , dengan nilai  $\alpha$  adalah 5% (0,05). Data dikatakan normal jika *P-Value* lebih besar dari pada  $\alpha$ , sedangkan jika *P-Value* lebih kecil dari pada  $\alpha$  maka data tersebut dikatakan tidak normal. Pada uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* tersebut memiliki nilai *P-Value* sebesar 0,100, yaitu nilai *P-Value* tersebut lebih besar dari pada  $\alpha$ . Maka, hasil pengujian menggunakan *Shapiro Wilk* tersebut adalah memiliki data yang normal, Jadi, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini tolak  $H_0$ .

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah varians beberapa data sama atau tidak. Jika tidak ada perbedaan varians di antara sampel, hal ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan ANOVA (*Analysis Of Variance*). Hasil dari uji dengan menggunakan ANOVA sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Hasil Uji Homogenitas ANOVA**

Untuk melihat apakah data di atas memiliki ragam yang homogeny atau tidak dapat dilihat pada nilai *P-Value*. Apabila *P-Value* lebih besar daripada nilai  $\alpha$  (0,05) maka ragam pada data tersebut adalah homogen, dan sebaliknya apabila *P-Value* lebih kecil daripada  $\alpha$  (0,05) maka ragam pada data tersebut tidak homogen.

Nilai *P-Value* pada data diatas adalah 0,887 lebih besar daripada nilai  $\alpha$ . Jadi kesimpulannya data diatas memiliki ragam yang homogen.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang kuat antar variabel bebas. Variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang kuat antar variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu jika adanya kolerasi yang kuat diantara variabel bebasnya. Untuk menguji multikolinearitas antar variabel bebas, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan program *Minitab versi 17*. Hasil dari uji multikolinearitas menggunakan VIF dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Table 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients			
Term	Coef	P-Value	VIF
Constant	-0.889	0.195	
X1	0.0218	0.432	1.54
X2	0.0717	0.17	1.54

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Untuk melihat ada tidaknya hubungan antar variabel bebas pada data penelitian ini dengan melihat nilai VIF pada tabel di atas. Jika nilai VIF lebih kecil dari 5, maka tidak multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih besar dari 5, maka data penelitian ini multikolinearitas. Nilai VIF untuk X1 dan X2 adalah sebesar 1.54,

maka data penelitian ini tidak multikolinearitas. Jadi antar variabel bebas tidak ada hubungan diantara keduanya sehingga uji multikolinearitas tersebut diterima.

## 6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *soffwere minitab* 17. Karena variabel independennya lebih dari satu maka dilakukan analisis regresi liner berganda. Uji ini dilakukan untuk melihat tingkat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun secara parsial.

Untuk metode analisis linier berganda ini dilakukan untuk menjawab apakah petani di Desa Sidokerto dalam membayarkan zakat pertanian dipengaruhi oleh tingkat peahaman dan religiusitas petani, jadi, jika dilakukan pengolahan data maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -0.889 + 0.0218 X_1 + 0.0717 X_2$$

Dimana:

Y = membayar zakat pertanian

X<sub>1</sub> = pemahaman petani

X<sub>2</sub> = religiusitas petani

a = konstanta

b = koefisien regresi

Berdasarkan regresi linier diatas persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bilangan konstanta (a) bertanda negatif dengan nilai sebesar 0,889, jika nilai  $X_1$  (pemahaman) =  $X_2$  (religiusitas) = 0 maka akan di peroleh nilai  $Y = -0,889$ . Artinya, jika nilai variabel pemahaman dan religiusitas petani tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai pembayaran zakat ppertanian akan semakin berkurang.
- 2) Koefisien pemahaman ( $b_1$ ) bertanda positif dengan nilai sebesar 0,0218, artinya pengaruh pemahaman petani terhadap pembayaran zakat pertanian adalah bernilai positif dan lemah. Jika nilai pemahaman petani meningkat maka pembayaran zakat pertanian akan semakin tinggi.
- 3) Koefisien religiusitas ( $b_2$ ) bertanda positif dengan nilai sebesar 0,0717, artinya pengaruh religiusitas petani terhadap pembayaran zakat pertanian adalah bernilai positif dan lemah. Jika nilai religiusitas petani meningkat maka pembayaran zakat pertanian akan semakin tinggi.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan uji t (uji parsial) dan uji f (uji simultan), sebagai berikut:

**a. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen secara sendiri-

sendiri, sehingga diketahui ditema tidaknya hipotesis penelitian tersebut. Hasil uji t yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.21 Hasil Uji t**

	P-Value	T-Value
X1 dengan Y	0,00	81,47
X2 dengan Y	0,00	93,09

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai uji t antara X1 dengan Y dan antara X2 dengan Y dengan ketentuan bahwa jika  $P\text{-value} < \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , sedangkan jika  $P\text{-value} > \alpha$  (0,05) maka terima  $H_0$ . Nilai  $P\text{-Value}$  antara X1 dengan Y adalah 0,00 dan nilai  $P\text{-Value}$  antara X2 dengan Y adalah 0,00. Maka dapat disimpulkan bahwa uji t antara X1 dengan Y dan uji t antara X2 dengan Y yaitu tolak  $H_0$ . Jadi, hipotesis untuk X1 yaitu terdapat pengaruh tingkat pemahaman petani dalam membayarkan zakat pertanian. Sedangkan hipotesis untuk X2 yaitu terdapat pengaruh antara tingkat religiusitas petani dalam membayarkan zakat pertanian.

**b. Uji f (Uji Simultan)**

Uji f dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama, sehingga diterima tidaknya hipotesis pada penelitian tersebut. Hasil uji f menggunakan *soffwere Minitab 17* sebagai berikut:

**Tabel 4.22 Hasil Uji f**

F-Value	P-Value
24,52	0,00

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dapat dilihat pada tabel di atas nilai uji f antara X1 dan X2 dengan Y, dengan ketentuan jika nilai  $P\text{-Value} > \alpha$  (0,05) maka terima  $H_0$  dan sebaliknya jika nilai  $P\text{-Value} < \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ . Nilai  $P\text{-Value}$  pada uji f ini sebesar 0,00, maka dapat disimpulkan bahwa tolak  $H_0$ . Jadi, hipotesis yang diterima adalah terdapat pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas petani dalam membayarkan zakat pertanian.

**c. Uji R-Sq**

Uji R-Sq dilakukan untuk melihat seberapa besar hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji R-Sq menggunakan *software minitab 17*, sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Hasil Uji R-Sq**

Model Summary			
S	R-sq	R-sq (adj)	R-sq (pred)
0,456752	16,45%	14,07%	10,05%

Sumber: Data Primer dari Responden yang Diolah

Dapat dilihat dari tabel di atas hasil uji R-Sq sebesar 16,45%, yang artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa 16,45% tingkat pembayaran zakat pertanian dipengaruhi oleh pemahaman dan religiusitas petani. Sedangkan sisanya 83,55% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang

tidak diteliti seperti faktor kepuasan muzakki, kecakapan Badan Amil Zakat, sosialisasi dan publikasi tentang pentingnya zakat kepada para petani.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Pemahaman Petani di Kampung Sidokerto Dalam Membayarkan Zakat Pertanian**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat pertanian di kampung Sidokerto. Dengan demikian maka semakin tinggi pemahaman petani maka semakin tinggi juga pembayaran zakat pertanian di desa tersebut. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah pemahaman petani maka semakin rendah pula pembayaran zakat pertanian di desa tersebut.

### **2. Pengaruh Religiusitas Petani di Kampung Sidokerto Dalam Membayarkan Zakat Pertanian**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa religiusitas petani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat pertanian di kampung Sidokerto. Dengan demikian maka semakin tinggi tingkat religiusitas seorang petani maka semakin tinggi pula pembayaran zakat pertanian di desa tersebut. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas seorang petani maka semakin rendah pula pembayaran zakat pertanian di desa tersebut.

### **3. Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Petani di Kampung Sidokerto Dalam Membayarkan Zakat Pertanian**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan religiusitas petani secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat pertanian di Desa Sidokerto. Selain itu dari hasil pengolahan data menggunakan *software minitab 17* diperoleh nilai R-Sq sebesar 16,45%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 16,45% tingkat pembayaran zakat pertanian dipengaruhi oleh pemahaman dan religiusitas petani. Sedangkan sisanya 83,55% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti seperti faktor kepuasan muzakki, kecakapan Badan Amil Zakat, sosialisasi dan publikasi tentang pentingnya zakat kepada para petani.

Dari nilai R-Sq di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemahaman dan religiusitas petani dalam membayarkan zakat pertanian lemah. Artinya, di kampung Sidokerto masih minim pengetahuan dan religiusitas petani tentang zakat pertanian ini. Mayoritas masyarakat Sidokerto bekerja sebagai petani ladang atau sawah. Jika petani muslim di desa Sidokerto sadar untuk menunaikan kewajibannya membayar zakat pertaniannya maka dapat meningkatkan perekonomian desa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan olah data yang peneliti lakukan terhadap penelitian tentang pengaruh pemahaman dan religiusitas petani di Desa Sidokerto dalam membayar zakat pertanian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman petani di kampung Sidokerto secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat pertanian. Akan tetapi pemahaman petani di kampung Sidokerto ini masih sangat kurang karena kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya zakat pertanian.
2. Tingkat religiusitas petani di kampung Sidokerto secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat pertanian. Tingkat religiusitas petani di kampung Sidokerto ini sangat tinggi namun tingkat pembayaran zakat pertaniannya masih kurang karena kesadaran masyarakat mengenai pentingnya zakat pertanian yang rendah.
3. Tingkat pemahaman dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat pertanian. Dari olah data nilai *P-Value* sebesar 0,00 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05 (5%), yang artinya terdapat pengaruh tingkat pemahaman dan religiusitas petani di Desa Sidokerto secara bersama-sama dalam membayar zakat pertanian.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk tokoh agama harus mensosialisasikan mengenai pentingnya zakat pertanian kepada para petani supaya pemahaman petani mengenai pentingnya zakat pertanian bertambah.
2. Untuk meningkatkan kesadaran berzakat dikalangan petani dengan upaya-upaya meningkatkan pemahaman dan religiusitas melalui temuan pada penelitian ini.
3. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel bebas lain yang mempengaruhi petani dalam membayarkan zakat pertaniannya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbesar ruang lingkup penelitiannya sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan objek penelitian yang lebih akurat.
5. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi di Perpustakaan IAIN Metro.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Rezeki. “Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Rota Trio Exchange* (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung”. *Jurnal Dinamika* Vol. 08 No. 1 (2017).
- Arikumto, Suharsumi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Revisi. Cet Ke-14. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad, dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *fiqih Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa Dan Haji*. Cet. ke-4. Jakarta: Amzah, 2015.
- Baihaqi, Ahmad. “Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Religiusitas Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Unza Vitalis Salatiga.” *Jurnal Muqtasid* Vol. VI, No. 2 (2015).
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. Ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Effendi, M. Rahmat, Edi Setiadi, dan Nandang HMZ. “Religiusitas Masyarakat Adat Kampung Dukuh Kabupaten Garut Jawa Barat.” *INJECT (Interdisciplinary Journal Of Communication)* Vol. III, No. 1 (2018).
- Farida. “Mengebangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis VCD.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. VI. No. 1 (2015).
- Fauzan, Saleh Al. *Fiqih Sehari-Hari*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Halin, Hamid, dkk. “Pengaruh Harga Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV Karunia Kaca Palembang Tahun 2014-2015”. *Jurnal Ecoment Global* Vol. 2 No. 2 (2017).
- Hariono, Duwi. “Pemahaman Hadith (Definisi, Aliran Dan Afilisasi).” *Universum* Vo. XI, No. 1 (2017).
- Hasan, Ibnu, dan Zakiyah. “Kondisi Intensitas Pengajian Dan Peningkatan Religiusitas Pada Lansia Aisyiyah Daerah Banyumas.” *Islamadina* Vol. XVIII, No. 1 (2017).
- Imaduddin, Aam. “Spiritualitas Dalam Konteks Konseling.” *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Partctice & Research* Vol. I, no. 1 (2017).
- Indriani, Lia. “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

- Jaenudin, Ujam, dan Tahrir. "Studi Religiusitas, Budaya Sunda, Dan Perilaku Moral Pada Masyarakat Kabupaten Bandung." *JPIB (Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya)* Vol. II, No. 1 (2019).
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya: Fajar Mulya, 2009.
- Lubis, Akrim Ashal. "Analisis Aspek Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Muslim Pusat Pasar Kota Medan." *Jurnal Hukum Islam, Perundang-undangan Dan Pranata Sosial* Vol. VII, No. 1 (2017).
- Marimin, Agus, dan Tira Nur Fitria. "Zakat Profesi (Zakat Penghasilan) Menurut Hukum Islam". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 01 No. 01 (2015).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Cet. Ke-3. 2012: Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Mayasari, Ros. "Religiusitas Islam Dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah Dengan Perspektif Psikologi)." *Al-Munzir* Vol. VII, no. 2 (2014).
- Munir, A., dan Sudarsono. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Cet. ke-3. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Musdalipah. "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Muslim Terhadap Zakat Profesi Di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar." Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018.
- Qardawi, Yusuf. *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadis*. Cet. ke-12. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2011.
- Santoso, Purbayu Budi, dan Ashari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*. Ed. 1. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Sari, Sri Kartiko. "Pengaruh Pemahaman Muzakki Tentang Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Berzakat Di YDSF Surabaya." UIN Synan Ampel, 2018.
- Setiawati, Rizky, dan Nurhamidi. "Dinamika Religiusitas Siswa Muslim Di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Siswa Muslim SMA Santo Thomas Yogyakarta)." *Pendidikan Agama Islam* Vol. XI, No. 1 (2014).
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Ed. 1. Cet. Ke-3. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Sugiyono. *metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Ed. 3. Bandung: Alfabeta, 2017.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. Ke-24. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Ed. 2. Cet. Ke-24. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ummaya, Ulfi Fariatul. “Pengaruh Pemahaman Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Profesi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018.
- Ym., Mitra Yunimar. “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Wakaf Uang.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Yunus, Muhammad. “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe).” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016.
- Wardani, Rizky Primadita Ayu. “Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap *Underpricing Public Offering* (Study Empiris Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”. *Jurnal Nominal* Vol. VII No. 1 (2018).

# **LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1504/ln.28.3/PP.00.9/11/20192019

11 Juni 2019

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Husnul Fatarib, Ph.D
2. Esty Apridasari, M.Si  
di - Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Indah Maylasari  
NPM : 1602040100  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Pengaruh Tingkat Pemahaman, Religiusitas Petani, Kepada BAZNAS Dalam Membayarkan Zakat Pertanian ( Study Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah )

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan,



MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-218/In.28/S/U.1/OT.01/03/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDAH MAYLASARI  
NPM : 1602040100  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040100.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Maret 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd  
NIP.19580931198103010017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 3323/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDAH MAYLASARI**  
NPM : 1602040100  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Sidokerto, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS PETANI DI DESA SIDOKERTO DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 21 November 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Masda Prwandani S.P.



Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA.  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3324/In.28/D.1/TL.00/11/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Sidokerto  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3323/In.28/D.1/TL.01/11/2019, tanggal 21 November 2019 atas nama saudara:

Nama : **INDAH MAYLASARI**  
NPM : 1602040100  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Sidokerto, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN RELIGIUSITAS PETANI DI DESA SIDOKERTO DALAM MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 21 November 2019  
Wakil Dekan I,

*[Handwritten Signature]*  
Drs. H.M. Saleh MAJ.  
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)  
e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Indah Maylasari Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy  
NPM : 1602040100 Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	desnat 20/12/2019	Ace skripsi untuk diujikan	

Dosen Pembimbing I

Husnul Fatarib, Ph.D.  
NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Indah Maylasari  
1602040100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Maylasari Fakultas/Jurusan: FEBI/ESy  
NPM : 1602040100 Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 19/12/2019	<p>ut petari</p> <p>Sutan petari no 1 di jember di Suran petari terdapat temuan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Rumor mendidih kperbait</li><li>1 disemua di beberapa petari</li><li>- APD dilampirkan</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

Husnul Fatarib, Ph.D.  
NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

  
Indah Maylasari  
1602040100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Indah Maylasari Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy  
NPM : 1602040100 Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19/12-2019	Acc BAB 4 dan 5, lanjut ke pembimbing 1	

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si.  
NIP. 19880427 2015503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Indah Maylasari  
1602040100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.ain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Indah Maylasari Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy  
NPM : 1602040100 Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18/12-2019	Tambahkan deskripsi variabel penelitian, buat dalam bentuk tabel kemudian deskripsikan	

Dosen Pembimbing II

Esty Anridasari, M.Si.  
NIP. 19880427 2015503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Indah Maylasari  
1602040100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id,e-mail:syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Indah Maylasari Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy  
NPM : 1602040100 Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/2019 /12	<ul style="list-style-type: none"><li>- Rapiakan tabel</li><li>- transformasikan data untuk mencari uji normalitas</li><li>- tambahkan uji: R-sq</li><li>- Untuk uji: asumsi klasik gunakan satu cara saja.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si.  
NIP. 19880427 2015503 2 005

Mahasiswa Ybs,

Indah Maylasari  
1602040100



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Indah Maylasari Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy  
NPM : 1602040100 Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/11-2019	- Acc outline  Acc BAB 1, 2, 3 lanjut ke pembimbing I	

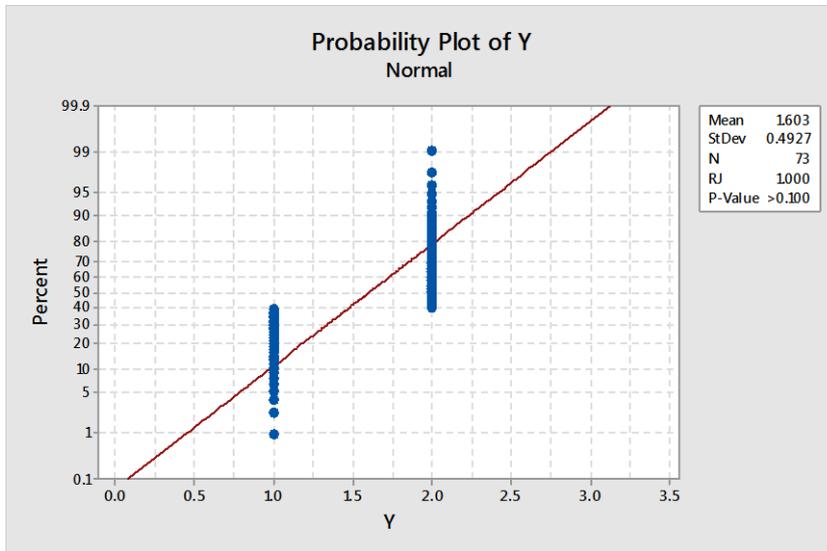
Dosen Pembimbing II

Esty Apridasari, M.Si  
NIP. 19880427 2015503 2 005

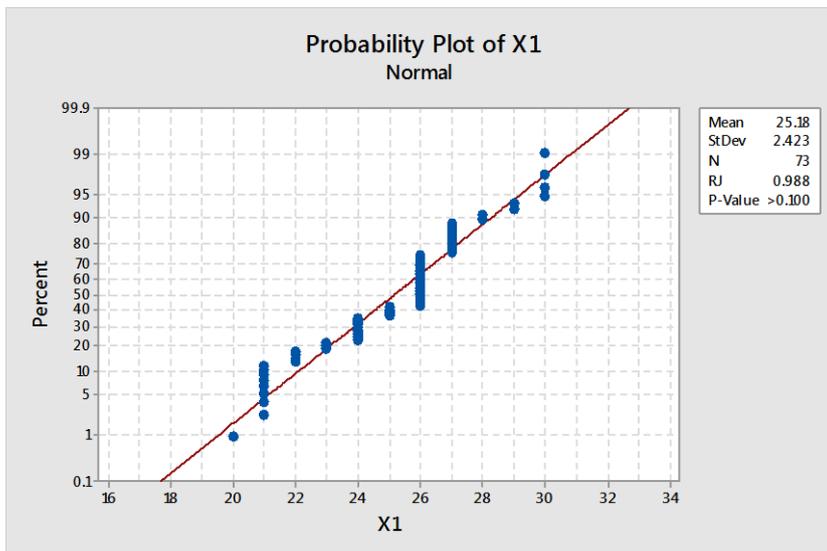
Mahasiswa Ybs,

Indah Maylasari  
1602040100

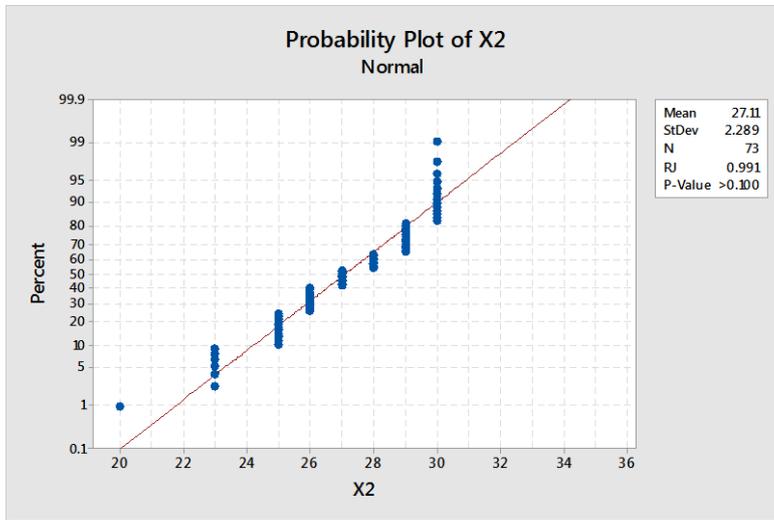
## Uji Normalitas



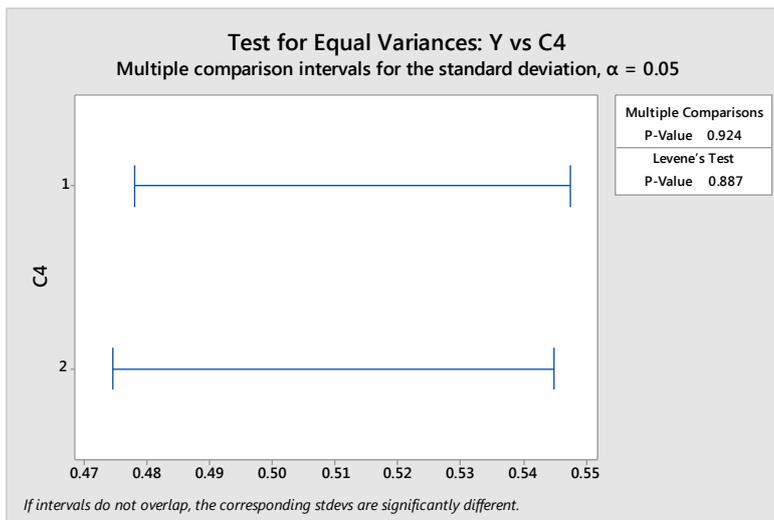
## Uji normalitas X1



## Uji normalitas x2



## Uji homogenitas



## Uji R-Sq

Model Summary				
	S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)
	0.456752	16.45%	14.07%	10.05%

## Uji Multikolinearitas

### Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	-0.889	0.678	-1.31	0.195	
X1	0.0218	0.0276	0.79	0.432	1.54
X2	0.0717	0.0292	2.45	0.017	1.54

### Regression Equation

$$Y = -0.889 + 0.0218 X1 + 0.0717 X2$$

## Uji t X1

### Two-sample T for X1 vs Y

	N	Mean	StDev	SE Mean
X1	73	25.18	2.42	0.28
Y	73	1.603	0.493	0.058

Difference =  $\mu$  (X1) -  $\mu$  (Y)

Estimate for difference: 23.575

95% CI for difference: (22.999, 24.152)

T-Test of difference = 0 (vs  $\neq$ ): T-Value = 81.47 P-Value = 0.000 DF = 77

## Uji t X2

### Two-sample T for X2 vs Y

	N	Mean	StDev	SE Mean
X2	73	27.11	2.29	0.27
Y	73	1.603	0.493	0.058

Difference =  $\mu$  (X2) -  $\mu$  (Y)

Estimate for difference: 25.507

95% CI for difference: (24.961, 26.052)

T-Test of difference = 0 (vs  $\neq$ ): T-Value = 93.09 P-Value = 0.000 DF = 78

## Uji f

```
Factor Levels Values
Factor      2  X1, X2
```

### Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Factor	1	136.2	136.171	24.52	0.000
Error	144	799.8	5.554		
Total	145	936.0			

## Uji Validitas

$$\text{Rumus validitas: } r_{xy} = \frac{N \sum x.y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$1. r_{xy} = \frac{73(17005) - (315)(3927)}{\sqrt{\{73(1375) - 99225\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{4360}{4889,985} = 0,891618$$

$$2. r_{xy} = \frac{73(17178) - (318)(3927)}{\sqrt{\{73(1402) - 101124\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{5208}{5040,739} = 1,033182$$

$$3. r_{xy} = \frac{73(16961) - (314)(3927)}{\sqrt{\{73(1370) - 985996\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{5075}{5422,297} = 0,93595$$

$$4. r_{xy} = \frac{73(16166) - (298)(3927)}{\sqrt{\{73(1246) - 88804\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{9872}{6692,393} = 1,475108$$

$$5. r_{xy} = \frac{73(15916) - 293(3927)}{\sqrt{\{73(1211) - 85849\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{11257}{7287,34} = 1,544734$$

$$6. r_{xy} = \frac{73(15659) - (288)(3927)}{\sqrt{\{73(1174) - 82944\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{12131}{7572,786} = 1,60192$$

$$7. r_{xy} = \frac{73(19363) - (359)(3927)}{\sqrt{\{73(1771) - 128881\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{3706}{2891,157} = 1,28184$$

$$8. r_{xy} = \frac{73(18934) - (351)(3927)}{\sqrt{\{73(1699) - 123201\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{3805}{4144,275} = 0,918134$$

$$9. r_{xy} = \frac{73(17690) - (327)(3927)}{\sqrt{\{73(1483) - 106929\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{7241}{5258,773} = 0,376937$$

$$10. r_{xy} = \frac{73(17527) - (324)(3927)}{\sqrt{\{73(1453) - 104976\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{7123}{4767,258} = 1,49415$$

$$11. r_{xy} = \frac{73(17853) - (330)(3927)}{\sqrt{\{73(1512) - 108900\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{7359}{5539,898} = 1,328364$$

$$12. r_{xy} = \frac{73(15929) - (293)(3927)}{\sqrt{\{73(1219) - 85849\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{12206}{8077,65} = 1,511083$$

$$13. r_{xy} = \frac{73(6364) - (117)(3927)}{\sqrt{\{73(205) - 13689\} \{73(17120) - (1228967)\}}} = \frac{5113}{5150,909} = 0,99264$$

## Uji Reabilitas

Rumus varians butir:  $\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{x^2}{N}}{N}$

$$1. \sigma_1 = \frac{99225 - \frac{315^2}{73}}{73} = 1340,627$$

$$2. \sigma_2 = \frac{101124 - \frac{318^2}{73}}{73} = 1366,284$$

$$3. \sigma_3 = \frac{98596 - \frac{314^2}{73}}{73} = 1332,128$$

$$4. \sigma_4 = \frac{8804 - \frac{298^2}{73}}{73} = 1332,128$$

$$5. \sigma_5 = \frac{85849 - \frac{293^2}{73}}{73} = 1159,904$$

$$6. \sigma_6 = \frac{82944 - \frac{288^2}{73}}{73} = 1120,655$$

$$7. \sigma_7 = \frac{128881 - \frac{359^2}{73}}{73} = 1741,308$$

$$8. \sigma_8 = \frac{123201 - \frac{351^2}{73}}{73} = 1664,566$$

$$9. \sigma_9 = \frac{106929 - \frac{327^2}{73}}{73} = 1444,715$$

$$10. \sigma_{10} = \frac{104976 - \frac{324^2}{73}}{73} = 1418,328$$

$$11. \sigma_{11} = \frac{108900 - \frac{330^2}{73}}{73} = 1471,345$$

$$12. \sigma_{12} = \frac{85849 - \frac{293^2}{73}}{73} = 1159,904$$

$$13. \sigma_{13} = \frac{13689 - \frac{117^2}{73}}{73} = 184,9518$$

Jadi,  $\sum \sigma^2 b = 16736,84$

Rumus varians total:  $\sigma^2 t = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$

$$\sigma^2 t = \frac{15421329 - \frac{3927^2}{73}}{73} = 208357,2$$

Rumus reabilitas: Crobach Alpha

$$r = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sum \sigma^2 t} \right\}$$

$$r = \left\{ \frac{13}{13-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{16736,84}{208357,2} \right\}$$

$$r = \{1,083333\} \{0,919672\}$$

$$r = 0,996312$$

**DATA RESPONDEN**

NO	PEMAHAMAN						RELIGIUSITAS						Y	Jumlah X
	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X2	X2	X2	X2	X2	X2		
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6		
1	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	1	47
2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	56
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	56
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	56
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	56
6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	51
7	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	51
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	60
9	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	55
10	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	56
11	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	2	51
12	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	55
13	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	1	55
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	62
15	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	4	3	2	49
16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	60
17	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	2	55
18	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	3	1	51
19	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	45
20	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	57
21	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	1	46
22	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	1	50
23	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2	54
24	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	56
25	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	2	52

26	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	2	54
27	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	1	55
28	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	1	55
29	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	2	54
30	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	1	55
31	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	2	54
32	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	2	56
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	62
34	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	58
35	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	1	48
36	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	2	54
37	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	1	53
38	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	2	52
39	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	46
40	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	57
41	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	45
42	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	52
43	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	52
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	61
45	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	57
46	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	2	56
47	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	2	56
48	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	1	54
49	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	56
50	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	1	55
51	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	2	53
52	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	56
53	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	55
54	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	5	3	1	50
55	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	1	54





Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Indah Maylasari dilahirkan di Kampung Sidokerto, Kecamatan Bumi Ratu Nuban pada tanggal 24 Mei 1998 anak pertama dari pasangan Bapak Eko Purwanto dan Ibu Komsah. Pendidikan peneliti di tempuh di TK Pancasila dan selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sidokerto dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Trimurjo dan selesai pada tahun 2013.

Sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Trimurjo dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2016.